



AL-FASHAHAH: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION, LINGUISTICS, AND LITERATURE

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DARING BAHASA ARAB DI MASA PANDEMI COVID-19 SISWA KELAS XI MAN 1 KOTA MAKASSAR

¹Sarina Sarina dan ²Hasmawati Hasmawati

¹² Universitas Negeri Makassar

¹ sarinahabban@gmail.com, ² hwati2407@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out 1) the process of learning Arabic online during the covid-19 pandemic for students of class MAN 1 Makassar city. 2) the problem of learning Arabic online during the covid-19 pandemic class XI MAN 1 Makassar city students. 3) the effort made to overcome the problems of learning Arabic online during the Covid-19 pandemic for class XI MAN 1 Makassar city students. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in this study were interview, questionnaire, and documentation techniques. Checking the validity of the data using triangulation of data sources. Data analysis in this study includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study conclude that (1) the online learning process consists of planning and implementing learning. Planning by preparing RPP in advance and implementing it using whatsAap and e-learning platforms. (2) the problems of learning Arabic online are internal and external. Internal problems, namely, problems in online learning techniques. There are still many students who have difficulty and do not understand the material, then the problem of motivation and interest. External problems include problems in the family environment, namely there are still parents who do not care about their children's education and problems in the school environment, namely the lack of interaction between students and teachers. (3) Efforts are made to overcome the problems of online learning Arabic during the covid-19 pandemic for class XI MAN 1 students by Arabic language teachers, namely for students who do not understand the material that has been given through online learning, the teacher will hold additional classes scheduled three times per week. Efforts made by students if they do not understand the material, namely watching the material that has been given and asking or discussing with friends.

Keywords: *problematic, online learning, covid-19.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui 1) Proses pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi Covid-19 siswa kelas XI MAN 1 Kota Makassar. 2) Problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi Covid-19 siswa kelas XI MAN 1 Kota Makassar. 3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi Covid-19 siswa kelas XI MAN 1 Kota

Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Proses pembelajaran daring terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan dengan menyusun RPP terlebih dahulu dan pelaksanaannya menggunakan platform whatsAap dan e-learning. (2) problematika pembelajaran daring bahasa Arab bersifat internal dan eksternal. Problematika yang bersifat internal yaitu, problematika dalam teknik pembelajaran daring. Masih banyak siswa yang kesulitan dan tidak memahami materi, kemudian Problematika motivasi dan minat. Problematika yang bersifat eksternal meliputi, problematika lingkungan keluarga yaitu masih ada orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anak mereka dan problematika lingkungan sekolah yaitu kurangnya interaksi antara siswa dan guru. (3) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi covid-19 siswa kelas XI MAN 1 oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, yaitu bagi siswa yang tidak memahami materi yang telah diberikan melalui pembelajaran daring, guru akan mengadakan kelas tambahan yang dijadwalkan sebanyak tiga kali setiap pekan. Upaya yang dilakukan oleh siswa jika tidak memahami materi, yaitu menonton kembali materi yang telah diberikan dan bertanya atau berdiskusi kepada teman.

Kata Kunci: *problematika, pembelajaran daring, covid-19.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan ilmu pengetahuan. Baik dari lembaga formal maupun nonformal untuk memperoleh manusia yang berkualitas. Agar kualitas yang diharapkan dapat tercapai, diperlukan penentuan pendidikan yang tepat. Karena pendidikan yang akan menentukan keberhasilan dalam proses pembentukan pribadi manusia yang berkualitas, pendidikan membutuhkan suatu implementasi yang matang, cermat, dan teliti. Salah satunya adalah dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Pembelajaran merupakan segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Pembelajaran merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang juga berperan dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dalam proses pembelajaran sehingga guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik untuk menstimulusi kemampuan siswa dalam mengeksplorasi serta menggali potensinya. Namun, yang terjadi pada saat ini dunia sedang diterpa oleh wabah virus corona.

Covid-19 atau virus corona Menurut Schulmeyer (2020) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang merupakan virus yang baru ditemukan. Virus dan penyakit ini baru diketahui setelah tersebar di Wuhan dan sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak Negara secara global. Menurut Yurianto & Ahmad (2020) (dalam Pimada & Amrulloh, 2020) Ada dua jenis coronavirus yang diketahui dapat menyebabkan penyakit yang dapat bisa menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 adalah gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari, dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Covid-19 merupakan virus yang baru akan tetapi sangat berbahaya karena penularannya yang begitu cepat.

Sejak pemerintah mengumumkan mengenai kasus pertama Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) pada bulan Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak, tidak terkecuali di sektor pendidikan. Covid-19 ini menular begitu cepat dan telah menyebar hampir ke semua negara, termasuk Indonesia, sehingga Badan Kesehatan Dunia (WHO) menjadikan wabah ini sebagai pandemi global pada tanggal 11 Maret 2020. Di sektor pendidikan, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) telah menerapkan kebijakan *learning from home* atau belajar dari rumah (BDR) terutama bagi satuan pendidikan yang berada di wilayah zona kuning, orange dan merah. Hal ini mengacu pada Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa Covid-19 (Asmuni, 2020).

Learning from home atau belajar dari rumah (BDR) kurang lebih sudah berlangsung selama satu tahun. Menurut Pohan (2020:2) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung didalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Guru sebagai pelaksana proses pembelajaran daring tidak hanya dituntut untuk mampu mentransferkan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Tetapi, guru juga harus membentuk karakter siswa sehingga dapat menanamkan sikap dan moral atau akhlak yang baik pada siswa. Penanaman sikap dan moral serta akhlak siswa diperoleh dalam pembelajaran agama islam. Salah satu pelajaran yang menanamkan sikap moral siswa adalah pelajaran bahasa Arab, baik dalam bentuk membiasakan siswa untuk menghafal mufradhat (kosakata) atau dalam bentuk menyampaikan pesan moral dalam bentuk cerita mutala'ah bahasa Arab.

Pendidikan bahasa Arab merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan kemampuan komunikasi dan pemahaman bagi siswa agar nantinya mampu menguasai serta memahami kitab atau buku yang berbahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu upaya guru terhadap siswa dalam interaksi belajar bahasa Arab sehingga siswa dapat belajar dengan efektif dan efisien. Menurut Switri (2020:32) pembelajaran merupakan hasil dari interaksi antar seorang guru dan siswa yang akan menghasilkan bekal untuk melangkah kemasa depan bagi siswa tersebut. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan seluruh tindakan yang dikerjakan untuk menjalankan proses pembelajaran agar berlangsung secara lancar dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya. Kemudian menurut Acep (2011:32) pembelajaran merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar siswa yang diajar dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik. Pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru kepada siswa dengan materi tertentu. Menurut Azhar (2003:2) bahasa Arab adalah salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah

Arabia (Timur Tengah). Salah satu keistimewaan terbesar bahasa Arab adalah terpilihnya bahasa tersebut sebagai bahasa Al-Qur'an.

Tujuan dari mata pelajaran bahasa Arab adalah agar siswa dapat meyakini serta memahami dan mengamalkan ajaran agama islam khususnya yang disampaikan dalam bahasa Arab sehingga bisa menjadi manusia yang lebih beriman dan bertakwa kepada Allah swt. Akan tetapi, semua itu tidak terlepas dari tantangan yang terjadi akibat virus Covid-19 pada saat ini. Masih banyak problematika yang harus dihadapi siswa maupun para guru. Pembelajaran yang dilaksanakan secara daring merupakan hal baru dan perkara yang tidak mudah atau permasalahan yang akan dihadapi selama proses pembelajaran berlangsung. Problematika selalu menuntut untuk bisa diselesaikan. Begitu juga dengan problematika pembelajaran daring bahasa Arab tidak hanya mengkaji tentang masalah-masalah yang muncul, akan tetapi berusaha untuk menemukan solusi dan jalan keluar dari permasalahan tersebut.

Penelitian yang dianggap relevan yaitu, Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Apriliana (2020) tentang problematika pembelajaran daring. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa problematika pembelajaran daring berasal dari kompetensi guru dan tingkat pemahaman siswa, serta keterbatasan sarana dan prasarana. Penelitian yang kedua, penelitian yang dilakukan oleh Suaib (2018) tentang problematika pembelajaran bahasa Arab, hasil penelitian ini menyimpulkan yaitu faktor pendidik, faktor metode, faktor media dan faktor psikologis siswa. Penelitian ketiga. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2019) tentang problematika pembelajaran bahasa Arab, hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa di sekolah tersebut siswa masih kurang memahami materi yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa rendah, minimnya kompetensi beberapa guru dan permasalahan manajemen kurikulum. Dalam penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas XI MAN 1 Kota Makassar. MAN 1 Kota Makassar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran daring. Jadi, proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara daring termasuk pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 3 februari 2021 peneliti melakukan wawancara ke guru mata pelajaran bahasa Arab yaitu ditemukan problem dalam proses pembelajaran daring bahasa Arab diantaranya adalah kualitas hasil belajar siswa menurun dan masalah utamanya adalah terkendala di smartphone dan paket data.

METODE PENELITIAN

penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti berusaha mencari dan menggambarkan fakta tentang problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi covid-19 siswa kelas XI MAN 1 Kota Makassar. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun ajaran semester genap sampai dengan selesai, lokasi penelitian ini berada di MAN 1 Kota Makassar Jl. Tallasalapang No.46 Gunung Sari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

Triangulasi sumber data (data triangulation) adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data dari berbagai sumber tersebut, yang nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana

pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber- sumber itu, tidak bisa dirataratakan seperti dalam penelitian kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Pembelajaran Daring Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Makassar

Proses pembelajaran daring di MAN 1 Kota Makassar berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dua tahap, yaitu perencanaan pembelajaran daring dan pelaksanaan pembelajaran daring.

Proses pembelajaran daring bahasa Arab di kelas XI MIA 1 dan XI MIA 4 di MAN 1 Kota Makassar yang dilaksanakan pada setiap pada setiap pekannya berjalan dengan baik dan sistematis. Berdasarkan fakta-fakta di atas ada dua tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan pembelajaran daring, yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan kepada guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Kota Makassar, sebelum melaksanakan pembelajaran guru tersebut menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu, agar pembelajaran terlaksana secara sistematis dan terstruktur.

Pelaksanaan pembelajaran daring bahasa Arab dilaksanakan menggunakan platform tertentu. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru bahasa Arab kelas XI MAN 1 Kota Makassar menggunakan platform whatsAap, google classroom, dan platform yang telah disediakan oleh pihak sekolah yaitu elerning. Jadi, untuk memulai pembelajaran atau memberikan informasi mengenai materi akan melalui aplikasi whatsAap kemudian absen, video materi dan tugas-tugas yang diberikan akan menggunakan aplikasi e-lerening.

2. Problematika Pembelajaran Daring Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19

Problematika pembelajaran yang ada terdiri dari problematika internal dan eksternal. Problematika internal merupakan salah satu problematika yang ada pada diri seseorang. Dalam problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi covid-19 terdapat beberapa problem yang terjadi pada siswa, yaitu 1) Problematika tentang teknik pembelajaran daring dan 2) Problematika motivasi dan minat.

Problematika teknik pembelajaran daring merupakan salah satu problematika dasar yang harus dimiliki seorang siswa dalam menghadapi situasi saat ini. Dengan adanya covid-19, pembelajaran yang awalnya dilaksanakan di dalam kelas kini dialihkan menjadi pembelajaran daring atau pembelajaran yang berlangsung secara jarak jauh menggunakan platform tertentu. Seperti yang dilakukan oleh MAN 1 Kota Makassar yaitu menggunakan aplikasi seperti whatsapp, G-Classroom dan e-learning dan aplikasi lainnya dalam sistem pembelajarannya. Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa problematika pembelajaran daring yang dialami oleh siswa. Yaitu, masih ada siswa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring, kemudian jaringan dan paket data juga menjadi salah satu problematika dalam proses pembelajaran daring.

Problematika motivasi dan minat merupakan salah satu masalah yang sangat berpengaruh dalam menentukan suatu tujuan, baik dalam tujuan bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Dalam pendidikan motivasi dan minat merupakan peranan yang sangat penting. Tanpa adanya motivasi dan minat maka tidak akan ada arah dan tujuan. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat siswa yang kurang minat dan kurang termotivasi dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Yaitu siswa kurang memahami isi materi bahasa Arab yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran

daring. Selain itu, kurangnya penjelasan materi bahasa Arab yang di berikan oleh guru. Sehingga hal tersebut sangat berpengaruh dalam motivasi dan minat belajar siswa selama proses pembelajaran daring.

Problematika eksternal merupakan problematika yang berasal dari luar diri seseorang. Ada beberapa problematika eksternal yang di alami oleh siswa dan sangat berpengaruh, yaitu problematika lingkungan keluarga dan problematika lingkungan sekolah. kepribadian siswa. Keluarga yang harmonis, penuh kasih sayang, perhatian dan menyenangkan akan sangat berpengaruh baik bagi diri seorang anak. Dari hasil penemuan peneliti, sebagian besar dari lingkungan keluarga mendukung dan memberikan semangat pada siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring dan meyemangati mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Namun, masih ada siswa yang kurang mendapat perhatian dari lingkungan keluarga. Kurangnya perhatian serta dukungan keluarga menyebabkan siswa kurang maksimal dalam menghadapi pembelajaran daring. Selain kurangnya perhatian dari keluarga, keharmonisan dalam keluarga juga sangat mempengaruhi kesiapan dan mental siswa dalam menghadapi pembelajaran daring.

Lingkungan sekolah juga merupakan yang sangat berperan penting dalam membentuk pribadi siswa. Guru mempunyai peran penting dalam membentuk siswa. Namun, dalam problematika yang dihadapi di lingkungan sekolah pada saat ini adalah problematika pembelajaran daring. Yaitu kurangnya interaksi secara langsung dari guru terhadap siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring sehingga siswa tidak leluasa dalam mengeluarkan pendapatnya. Guru hanya bisa memantau siswa melalui aplikasi whatsAap, google classroom, e-learning dan aplikasi lainnya karena pembelajaran berlangsung secara daring. Dari pantauan guru melalui aplikasi pembelajaran daring tersebut masih ada siswa yang kurang berinteraksi dengan guru yang menyebabkan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar secara daring.

3. Upaya yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Siswa dalam Menghadapi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19

Upaya merupakan suatu usaha untuk mengatasi suatu masalah dalam meningkatkan pengetahuan dari yang semula tidak tahu menjadi tahu. Dalam problematika pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 banyak upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab maupun siswa kelas XI MAN 1 Kota Makassar untuk meningkatkan pengetahuan selama proses pembelajaran daring. Guru maupun siswa berupaya menghadapi proses pembelajaran daring.

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab selama pembelajaran daring. Yaitu, bagi siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran yang jaringannya bermasalah atau paket data siswa tersebut habis yang mengakibatkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring akan diberikan keringanan dengan memberi laporan kepada wali kelas ataupun kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan. Kemudian jika siswa tidak memahami materi bahasa Arab yang telah diberikan, upaya yang dilakukan guru adalah mengadakan kelas tambahan yang dijadwalkan sebanyak tiga kali setiap pekan.

Upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran daring yaitu, ketika siswa tidak memahami materi yang telah diberikan oleh guru mereka akan bertanya kepada teman yang lebih paham untuk menjelaskan kembali atau berdiskusi terkait materi tersebut, mencari penjelasan materi di internet (youtube, google dan

lain-lain), menonton kembali penjelasan materi yang telah dibagikan, bertanya kepada guru yang bersangkutan. Hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan oleh guru.

KESIMPULAN

Arab terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan dengan menyusun RPP terlebih dahulu dan pelaksanaannya menggunakan platform whatsAap dan e- learning. Problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi covid-19 siswa kelas XI MAN 1 Kota Makassar bersifat internal dan eksternal. Problematika yang bersifat internal yaitu, sebagian besar siswa tidak menyukai proses pembelajaran daring, karena siswa kurang memahami materi yang diberikan oleh guru serta terbatasnya interaksi guru dan siswa dan kurangnya penjelasan materi dari guru selama pembelajaran daring. Problematika yang bersifat eksternal, Problematika lingkungan keluarga yaitu masih ada orang tua yang tidak peduli terhadap pendidikan anaknya, Problematika lingkungan sekolah yaitu kurangnya interaksi secara langsung antara siswa dan guru.

Upaya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa dalam menghadapi problematika pembelajaran daring bahasa Arab di masa pandemi covid-19 yaitu, Upaya guru mata pelajaran bahasa Arab bagi siswa yang jaringannya bermasalah atau paket data siswa tersebut habis yang mengakibatkan siswa tidak bisa mengikuti pembelajaran daring akan diberikan keringanan dengan memberi laporan. Kemudian jika siswa tidak memahami yang telah diberikan, guru akan mengadakan kelas tambahan yang dijadwalkan sebanyak tiga kali setiap pekan. Upaya yang dilakukan siswa dalam mengatasi problematika pembelajaran daring yaitu, ketika siswa tidak memahami materi yang telah diberikan oleh guru mereka akan bertanya kepada teman atau berdiskusi terkait materi tersebut, mencari penjelasan materi di internet (youtube, google dan lain-lain), menonton kembali penjelasan materi yang telah dibagikan, bertanya kepada guru yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep, H. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asmuni, A. (2020). "Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya". *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Azhar, A. (2003). *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Pimada, L. H., & Muhammad Afif Amrulloh. (2020). "Penerapan Media Elektronik Pada Pembelajaran Bahasa Arab". *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 120-128. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v1i2.819>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Ilmiah*. Batam: Sarnu Untung.
- Schulmeyer, M. C. C. (2020). "Covid-19. Coronavirus (Covid-19)". *Revista Chilena de Anestesia*. 49(3), 305. <https://doi.org/10.25237/REVCHILANESTV49N03.01>

Sarina & Hasmawati: Problematika Pembelajaran Daring Bahasa Arab di Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Makassar

Switri, E. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab di PTU* (T. Q. Media, ed.). Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.